Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat | LPPM UNSERA
Website: https://ejournal.unsera.ac.id/index.php/senama
E-ISSN : 3063-4849

Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Flash Card pada Masyarakat Kampung Pekijing

Arifiatul Hasanah[1], Yani Supriani[2], Jihan Zafira[3], Agustiane Juita[4]
[1,3,4]Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Studi Islam dan Pendidikan, Universitas Serang Raya, Kota Serang, Banten
[2]Pendidikan Matematika, Fakultas Studi Islam dan Pendidikan, Universitas Serang Raya, Kota Serang, Banten

arifiasolehah@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar Bahasa Inggris masyarakat Kampung Pekijing melalui penggunaan media pembelajaran *flash card* dengan melibatkan mahasiswa sebagai pendamping belajar. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh terbatasnya akses masyarakat terhadap pembelajaran Bahasa Inggris serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. *Flash card* dipilih karena bersifat visual, mudah digunakan, dan efektif dalam membantu pengenalan kosakata Bahasa Inggris dasar. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif-edukatif yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim menyusun materi kosakata dasar seperti *numbers, colors, dan family*, serta memberikan pembekalan kepada mahasiswa mengenai teknik mengajar yang komunikatif. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan pembelajaran interaktif, permainan edukatif, dan latihan pengucapan kosakata menggunakan *flash card* secara berkelompok. Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi, antusiasme, dan kemampuan peserta dalam mengenali serta mengucapkan kosakata Bahasa Inggris. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan flash card mampu meningkatkan minat belajar, partisipasi aktif, dan pemahaman kosakata dasar Bahasa Inggris peserta. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman pedagogis bagi mahasiswa serta memperkuat peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, penggunaan flash card efektif diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kata kunci: *flash card,* kosakata, pembelajaran Bahasa Inggris, pengabdian kepada masyarakat

ABSTRACT

This community service program aimed to improve the basic English skills of the Kampung Pekijing community through the use of flashcard-based learning media involving university students as learning facilitators. The program was conducted in response to the community's limited access to English language learning and the lack of engaging and interactive instructional media. Flashcards were selected because they are visual, easy to use, and effective in introducing basic English vocabulary. The method employed was a participatory-educational approach consisting of preparation, implementation, and evaluation stages. During the preparation stage, the team developed basic vocabulary materials such as numbers, colors, and family, and provided training for students on communicative teaching techniques. The implementation stage involved interactive learning activities, educational games, and group-based pronunciation practice using flashcards. Evaluation was conducted through observation of participants' involvement, enthusiasm, and ability to recognize and pronounce English vocabulary. The results showed that the use of flashcards increased learners' motivation, active participation, and understanding of basic English vocabulary. In addition, the program provided valuable pedagogical experience for university students and strengthened the role of higher education institutions in community empowerment. Therefore, the use of flashcards is effective for English language learning in community service activities.

Keywords: *flashcards, vocabulary, English language learning, community service*

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, komunikasi global, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Penguasaan Bahasa Inggris sejak dini menjadi modal dasar bagi masyarakat untuk menghadapi tantangan globalisasi. Namun, pada kenyataannya masih banyak masyarakat di wilayah pedesaan atau komunitas marginal yang memiliki keterbatasan akses terhadap pembelajaran Bahasa Inggris secara formal maupun nonformal. Kondisi ini juga ditemukan pada masyarakat Kampung Pekijing, yang sebagian besar belum memperoleh pembelajaran Bahasa Inggris secara terstruktur dan berkelanjutan.

Keterbatasan fasilitas pendidikan, kurangnya tenaga pengajar, serta minimnya media pembelajaran yang menarik menjadi faktor utama rendahnya minat dan kemampuan masyarakat dalam mempelajari Bahasa Inggris. Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif untuk menghadirkan pembelajaran Bahasa Inggris yang sederhana, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Salah satu media pembelajaran yang dinilai efektif dan praktis adalah *flash card*. *Flash card* merupakan media visual berupa kartu bergambar yang disertai kosakata atau informasi singkat, sehingga mampu membantu peserta didik memahami dan mengingat kosakata dengan lebih mudah (Kurniati et al., 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *flash card* dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan penguasaan kosakata, motivasi belajar, serta keaktifan peserta didik, terutama pada pembelajar pemula (Gabby et al., 2024; Putri et al., 2024). Media ini sangat sesuai diterapkan dalam konteks pembelajaran berbasis masyarakat karena bersifat fleksibel, mudah digunakan, dan tidak memerlukan sarana teknologi yang kompleks.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa untuk mengajarkan Bahasa Inggris dasar kepada masyarakat Kampung Pekijing melalui penggunaan media *flash card*. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris masyarakat, tetapi juga untuk menumbuhkan minat belajar serta memberikan pengalaman pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan Bahasa Inggris.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif edukatif (Umar et al., 2026), di mana dosen dan mahasiswa berperan sebagai fasilitator pembelajaran Bahasa Inggris bagi masyarakat Kampung Pekijing. Metode ini dipilih untuk mendorong keterlibatan aktif peserta serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kontekstual.

Tahapan kegiatan pengabdian meliputi:

1. **Tahap persiapan**, yaitu penyusunan materi pembelajaran berbasis *flash card* yang berisi kosakata Bahasa Inggris dasar *(numbers, colors, dan family),* serta pembekalan mahasiswa mengenai teknik pengajaran komunikatif dan penggunaan media visual.
2. **Tahap pelaksanaan**, yaitu kegiatan pembelajaran interaktif menggunakan *flash card* melalui permainan edukatif, latihan pengucapan kosakata, dan tanya jawab sederhana secara berkelompok.
3. **Tahap evaluasi**, dilakukan melalui observasi langsung terhadap partisipasi, antusiasme, dan kemampuan peserta dalam mengenali serta mengucapkan

kosakata Bahasa Inggris selama kegiatan berlangsung.

Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman kosakata sekaligus motivasi belajar peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Pekijing menunjukkan hasil yang positif terhadap proses pembelajaran Bahasa Inggris masyarakat, khususnya dalam penguasaan kosakata dasar. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi dan antusiasme yang meningkat sejak awal hingga akhir pembelajaran. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti permainan edukatif, menjawab pertanyaan, serta mencoba mengucapkan kosakata Bahasa Inggris yang diperkenalkan melalui media *flash card*. Seperti tampak pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1: Warming UP

Penggunaan *flash card* terbukti membantu peserta memahami kosakata secara lebih konkret karena didukung oleh visualisasi gambar dan teks yang sederhana. Peserta tidak hanya menghafal kosakata, tetapi juga mampu mengaitkan makna kata dengan objek atau aktivitas yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya, pada materi *colors dan numbers*, peserta dapat dengan cepat mengenali dan menyebutkan kosakata yang ditampilkan pada *flash card* serta menggunakannya dalam kalimat sederhana. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Putri et al., 2024) yang menyatakan bahwa media visual dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman kosakata Bahasa Inggris, terutama bagi pembelajar pemula. Adapun pemaparan penggunaan flashcard yang diberikan Ketika pelaksanaan dapat terlihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Penggunaan *Flashcard*

Selain peningkatan pemahaman kosakata, hasil pengabdian juga menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri peserta dalam menggunakan Bahasa Inggris secara lisan. Peserta yang sebelumnya cenderung pasif dan ragu-ragu mulai berani mengucapkan kosakata dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa pendamping. Pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan dan aktivitas kelompok

menciptakan suasana belajar yang tidak menegangkan, sehingga peserta merasa lebih nyaman untuk berpartisipasi aktif. Hal ini mendukung temuan (Hamidah et al., 2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran kosakata berbasis flash card dapat meningkatkan motivasi dan keberanian peserta didik dalam menggunakan Bahasa Inggris. Hasil observasi dapat ditunjukkan pada table 1 di bawah ini:

Tabel 1. Peningkatan Kepercayaan Diri Peserta

Aspek	Hasil Pengabdian
Keberanian berbicara	Peserta yang sebelumnya pasif dan ragu-ragu mulai berani mengucapkan kosakata Bahasa Inggris secara lisan.
Kepercayaan diri	Peserta menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menggunakan Bahasa Inggris.
Keaktifan berpartisipasi	Permainan dan aktivitas kelompok membuat peserta lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
Kemampuan menjawab	Peserta mulai berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa pendamping.
Kenyamanan belajar	Suasana pembelajaran yang menyenangkan membuat peserta merasa lebih nyaman dan tidak tegang.
Motivasi belajar	Penggunaan permainan dan flash card meningkatkan motivasi serta keberanian peserta dalam menggunakan Bahasa Inggris.

Sumber: Hasil pengabdian, mengacu pada Hamidah et al. (2023).

Dari sisi proses pengabdian, keterlibatan mahasiswa sebagai fasilitator pembelajaran memberikan dampak yang signifikan. Mahasiswa mampu berperan sebagai pendamping belajar yang komunikatif dan responsif terhadap kebutuhan peserta. Interaksi yang terjalin antara mahasiswa dan masyarakat menciptakan pembelajaran yang lebih personal dan kontekstual. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran nyata bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan teori pembelajaran Bahasa Inggris, mengelola kelas nonformal, serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan sosial mereka. Temuan ini sejalan dengan (Basri et al., 2022) yang menegaskan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berbasis pendidikan dapat memberikan manfaat ganda, baik bagi masyarakat sasaran maupun mahasiswa.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa penggunaan *flash card* dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna. Pendekatan ini relevan diterapkan di komunitas dengan keterbatasan akses pendidikan formal dan dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis masyarakat.

4. KESIMPULAN & SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Pekijing, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *flash card* memberikan dampak positif terhadap minat belajar, partisipasi aktif, dan pemahaman kosakata dasar Bahasa Inggris peserta. Pembelajaran yang interaktif dan berbasis visual menciptakan

suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta lebih mudah mengenali, memahami, dan mengingat kosakata Bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan ini turut memperkuat peran perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat serta memberikan pengalaman pembelajaran yang mendukung peningkatan kompetensi pedagogis mahasiswa. Dengan demikian, penggunaan media *flash card* dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang sederhana, interaktif, dan sesuai untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris di masyarakat.

SARAN

Kegiatan pengabdian selanjutnya disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dengan durasi yang lebih panjang agar hasil pembelajaran lebih optimal. Selain itu, penggunaan *flash card* dapat dikombinasikan dengan media lain seperti lagu, permainan digital, atau video pembelajaran agar variasi pembelajaran semakin menarik. Dukungan dari pihak desa dan sekolah setempat juga perlu ditingkatkan guna menciptakan program pembelajaran Bahasa Inggris yang berkelanjutan bagi masyarakat Kampung Pekijing.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Pekijing. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada pihak Kampung Pekijing yang telah memberikan izin, dukungan, serta fasilitas selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga disampaikan kepada para peserta yang telah berpartisipasi secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media *flash card*. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada mahasiswa pendamping yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan, mulai dari persiapan hingga evaluasi. Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak tersebut sangat berperan dalam kelancaran dan keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Basri, M., Arif, S., Heryandi, & Sinaga, R. M. (2022). Prospective teachers, generic skills, and student community service program: A case study in the Indonesian context. *WSEAS Transactions on Environment and Development, 18*, 80–89. https://doi.org/10.37394/232015.2022.18.9

Gabby, C., Pricilia, M., Rahmansyah, H., & Pricilia, G. M. (2024). Promoting students' vocabulary mastery by using flashcards. *[Nama Jurnal], 8*(2).

Hamidah, N., Saputra, E. R., & Indihadi, D. (2023). Penggunaan media flashcard pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra, 24*(1), 64–71. https://doi.org/10.23960/aksara/v24i1.pp64-71

Kurniati, E., Fitri, N., Jufrizal, J., & Fauzan, A. (2023). Use of flash card media to improve English vocabulary memory for class V students at SDN 205/IV Jambi. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology, 4*(2), 66–71. https://doi.org/10.33122/ejeset.v4i2.52

Putri, F. A. K., Sorohiti, M., & Ariebowo, T. (2024). Teaching English using flashcards to improve elementary school students' vocabulary. *Journal of Foreign Language Teaching and Learning, 8*(2), 198–215. https://doi.org/10.18196/ftl.v8i2.21350

Umar, M. R., Ramadhani, N., Handayani, G. T., Ulvariani, Serlyna, H. O., Nurayni, W., Rifaldi, R. A., Aidil, Salam, A., & Ahsahra, A. (2026). Pendekatan partisipatif dalam mewujudkan desa ramah perempuan dan anak di Desa Ponggi. *Jurnal Pengabdian Indonesia (JPI), 2*(1), 234–243. https://doi.org/10.62567/jpi.v2i1.1743